

BAB V

Kesimpulan

Dengan menagcu kepada perumusan masalah, yaitu “**Faktor apa saja yang menghambat masuknya investasi Jepang di Indonesia dalam kerangka IJEPA?**” maka dapat dijawab bahwa masih adanya faktor penghambat internal, yang berasal dari dalam negara, dan faktor penghambat eksternal, yang berasal dari luar negara, dalam meningkatkan investasi Jepang di Indonesia melalui kerangka kerja IJEPA. Faktor penghambat internal seperti institusi pemerintah, infrastruktur, kesiapan teknologi, dan efisiensi pasar buruh dianggap sebagai faktor-faktor yang dianggap paling krusial berdasarkan data dari Global Competitiveness Report. Sedangkan faktor eksternal seperti kepentingan nasional Jepang dan investor Jepang serta kondisi ekonomi global memiliki peran yang cukup penting dalam mempengaruhi tren investasi Jepang di Indonesia karena faktor-faktor tersebut mencerminkan pola investasi Jepang di Indonesia.

Investasi Jepang di Indonesia dianggap kurang optimal setelah diberlakukannya IJEPA karena masih tersegmentasi dan tidak adanya target realisasi yang dicanangkan oleh Jepang dan Indonesia membuat investasi Jepang tidak dapat diukur keberhasilannya. Dari segi jumlah nilai dan proyek, investasi Jepang memang meningkat berkali-kali lipat bila dilihat dari data investasi tahun 1997 hingga 2007 dan tahun 2008 hingga 2018. Setelah adanya IJEPA, berbagai perbaikan kebijakan dan regulasi dilakukan oleh Indonesia guna memperbaiki iklim

investasi dalam negeri. Hal tersebut selaras dengan pilar liberalisasi dan fasilitasi yang ada dalam IJEPA untuk memberi kepastian hukum sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor atau pengusaha Jepang yang menanamkan modalnya di Indonesia.

Faktor-faktor penghambat internal hanya dapat dihilangkan atau diminimalisir bila sudah adanya komitmen dari aktor pemerintah dan non-pemerintah untuk bekerja sama dalam meningkatkan iklim investasi di Indonesia. Karena akan sia-sia bila kebijakan dan regulasi yang dibuat sudah bagus namun tidak ada ketegasan institusi-institusi pemerintah dan aktor-aktor non-pemerintah dalam menjalankannya. Lebih dari itu, perlunya perhatian yang lebih untuk mencegah maupun menangani faktor-faktor penghambat eksternal karena kebijakan sebagus apapun bila tidak didukung oleh kondisi lingkup luas yang memadai hasilnya tidak akan efektif dan efisien.

Adanya berbagai faktor hambatan internal dan eksternal ini mengakibatkan Indonesia merasa kurang diuntungkan dengan direalisasikannya perjanjian IJEPA. Pengimplementasian kerangka kerja IJEPA oleh Indonesia dan Jepang bersifat asimetris atau tidak seimbang, maksudnya adalah Indonesia masih dianggap kurang mampu memanfaatkan kerangka IJEPA secara penuh ketimbang Jepang. Jepang sebagai negara maju sudah memiliki *smart regulations*, *adequate infrastructure*, dan *advanced technology*, yang membuat standar Jepang pasti dapat disesuaikan dengan standar Indonesia namun tidak sebaliknya. Pengimplementasian yang asimetris ini menghasilkan *output* yang asimetris juga terhadap masing-masing pihak.

Dari semua pembahasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya berbagai faktor penghambat internal dan eksternal yang membuat kinerja kerangka kerja IJEPA belum optimal dalam meningkatkan investasi Jepang di Indonesia diikuti oleh segmentasi tujuan investasi, baik dari segi sektor maupun lokasi. Sektor sekunder tetap menjadi sektor yang paling diminati Jepang sebelum dan setelah perjanjian IJEPA resmi berlaku selaras dengan teori siklus hidup produk Raymond Vernon. Teori ini secara jelas menunjukkan bahwa investasi Jepang dalam industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lain paling tinggi karena sektor transportasi jenis tersebut sudah kurang diminati di Jepang, yaitu sudah mencapai tahap *decline*. Sedangkan di Indonesia, sektor tersebut masih diminati masyarakat tanpa perlu adanya pengenalan produk terlebih dahulu. Segmentasi lokasi tujuan investasi Jepang di Indonesia juga terlihat sangat kentara karena 96% investasi-nya berada di Pulau Jawa. Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya berbagai kesenjangan antara Pulau Jawa dan luar Jawa, seperti ketersediaan infrastruktur fisik dan non-fisik, kualitas tenaga kerja, dan kondisi birokrasi politik mempengaruhi hal tersebut.

Meski demikian, kerja sama bilateral melalui perjanjian IJEPA ini membawa banyak usaha perbaikan iklim investasi di Indonesia yang diharapkan bukan hanya meningkatkan investasi PMA Jepang saja tetapi juga investasi PMA dari negara-negara lain. Kesadaran untuk memperbaiki berbagai kebijakan yang belum optimal dan meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur sudah mulai mendapat perhatian khusus sehingga dapat dikatakan IJEPA berkontribusi dalam perbaikan iklim investasi di Indonesia. Untuk itu, Indonesia seharusnya melakukan tinjauan bukan hanya melalui GR IJEPA tetapi juga tinjauan terhadap performa

dalam negeri untuk melaksanakan kerja sama tersebut. Melakukan *inward looking* untuk memeriksa produktivitas dalam negeri perlu dilakukan supaya kerangka kerja IJEPA tidak semata-mata dilihat sebagai jalan pintas untuk meningkatkan investasi Jepang di Indonesia. Sedangkan *outward looking* juga perlu dilakukan agar Indonesia bukan hanya melihat potensi yang ada di persaingan global namun juga menyadari masalah dan tantangan yang ada.

Peneliti berharap penelitian ini mampu menarik peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kerja sama ekonomi bilateral Indonesia-Jepang melalui IJEPA ke depannya. Penelitian ini hanya merupakan langkah awal dalam memahami dan menemukan faktor-faktor penghambat bagi kinerja kerangka kerja IJEPA dalam meningkatkan investasi Jepang di Indonesia sehingga penelitian-penelitian lain yang lebih komprehensif sangat diharapkan untuk dilakukan. Lebih dari itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan pertimbangan pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian bilateral ini supaya kinerjanya dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adam, Latif. *Keterkaitan Antara Investasi Dan Perdagangan*. Jakarta: Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2008.
- Aswicahyono, H. dan D. Friawan (2008), 'Infrastructure Development in Indonesia', Kumar, N. (ed.), *International Infrastructure Development in East Asia – Towards Balanced Regional Development and Integration*, ERIA Research Project Report 2007-2, Chiba: IDE-JETRO, hlm.131-165.
- Caraiani, Gheorghe, dan Constantin Georgescu. *Cooperare economică internațională*. București: Pro Universitaria, 2013.
- Dunne, Tim, Milja Kurki, dan Steve Smith. *International Relations Theories*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Emelianoff, Ivan V. *Economic Theory of Cooperation: Economic Structure of Cooperative Organizations*. Davis: Center for Cooperatives, University of California, 1995.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. *Politik Bisnis Internasional*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2002.
- Lindblom, Charles E. *The Intelligence of Democracy: Decision Making through Mutual Adjustment*. New York: Free Press, 1965.

Nugroho, M. Noor. “Pengaruh Dinamika Penawaran Dan Permintaan Valas.”

Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan 12, no. 3 (2010).

<https://doi.org/10.21098/bemp.v12i3.245>.

Osgood, Robert Endicott. *Ideals and Self-interest in Americas Foreign Relations:*

The Great Transformation of the Twentieth Century. Chicago: University of Chicago Press, 1953.

Salvatore, Dominick. *International Economics*. Hoboken: Wiley, 2013.

Sornarajah, M. *The International Law on Foreign Investment*. Cambridge:

Cambridge University Press, 2012.

Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. *Economic Development*. Boston:

Pearson, 2015.

Viotti, Paul R., dan Mark V. Kauppi. *International Relations Theory*. Boston

(Massachusetts, Estados Unidos): Longman/Pearson Education, 2012.

Jurnal Akademik

Atmawinata, Achdiat, Dradjat Irianto, Lucia Diawati, Adrianto Adlir, and Yus

Susilo. KEDALAMAN STRUKTUR INDUSTRI YANG

MEMPUNYAI DAYA SAING DI PASAR GLOBAL. Jakarta, 2008.

Diakses pada 29 Oktober 2019,

[https://kemenperin.go.id/download/8159/Telaahan-Penguatan-](https://kemenperin.go.id/download/8159/Telaahan-Penguatan-Struktur-Industri-2008-KAJIAN-CAPACITY-BUILDING-INDUSTRI-MANUFAKTUR-MELALUI)

[Struktur-Industri-2008-KAJIAN-CAPACITY-BUILDING-](https://kemenperin.go.id/download/8159/Telaahan-Penguatan-Struktur-Industri-2008-KAJIAN-CAPACITY-BUILDING-INDUSTRI-MANUFAKTUR-MELALUI)

[INDUSTRI-MANUFAKTUR-MELALUI.](https://kemenperin.go.id/download/8159/Telaahan-Penguatan-Struktur-Industri-2008-KAJIAN-CAPACITY-BUILDING-INDUSTRI-MANUFAKTUR-MELALUI)

C.S., Levi Gocklas, and Sri Sulasmiyati. "Analisis Pengaruh Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) Terhadap Nilai Pedagangan Indonesia-Jepang." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 50, No. 5 (September 2017): 191-200.

<https://media.neliti.com/media/publications/188892-ID-analisis-pengaruh-indonesia-japan-econom.pdf>.

Daniel Kaufman, Aart Kraay, dan Pablo Zoido-Lobaton, Aggregating Governance Indicators, *The World Bank*, 1818 H Street N.W. Washington, DC 20433, 2009. <http://info.worldbank.org/governance/wgi/pdf/govind.pdf>.

Guzman, Andrew T. "The Design of International Agreements." *European Journal of International Law* 16, no. 4 (January 2005): 579–612.
<https://doi.org/10.1093/ejil/chi134>.

Hayat, S. A. "Indonesian global expansion: A case study." *International Journal of Global Business* Vol. 7, No.2 (Desember 2014): 9-33.
<https://search.proquest.com/docview/1563997268?accountid=31495>

Kiyono, Ken. "A Study on the Concept of The National Interest of Hans J. Morgenthau: As The Standard of American Foreign Policy." Vol. 49, No. 3 (October 1969): 1-20. http://naosite.lb.nagasaki-u.ac.jp/dspace/bitstream/10069/27783/1/keieikeizai49_03_04.pdf.

Lindblad, J. Thomas. "Structural Characteristics of Japanese Investment in Indonesia." *Economics and Finance in Indonesia* 53 (2005): 195–213.
Diakses 30 September 2019.
<https://www.lpem.org/repec/lpe/efijnl/200508.pdf>.

- Lipsey, Phillip Y., dan Lee Schipper. "Energy Efficiency in the Japanese Transport Sector." *Energy Policy* 56 (2013): 248–58.
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2012.12.045>.
- O'Brien, Emily, dan Richard Gowan. "What Makes International Agreements Work: Defining Factors for Success." *CENTER ON INTERNATIONAL COOPERATION*, September 2012. Diakses pada 4 Januari 2020.
https://cic.nyu.edu/sites/default/files/gowan_obrien_factors_success.pdf.
- Poesoro, Awan W. L. "Membangkitkan Investasi Di Indonesia." *The Indonesian Institute Center for Public Policy Research*, Juni 2005, hlm. 6. Diakses 29 September 2019 <https://media.neliti.com/media/publications/45109-ID-membangkitkan-investasi-di-indonesia.pdf>.
- Sarwedi. "Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No.1 (Mei 2002): 17-35. <https://media.neliti.com/media/publications/74095-ID-investasi-asing-langsung-di-indonesia-da.pdf>.
- Setiawan, Sigit. "Analisis Dampak IJEPa Terhadap Indonesia Dan Jepang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol. 17, No. 2 (Agustus 2012).
https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014_kajian_pkrb_03_dampak_ijepa.pdf.
- Soekarni, M., Agus Syarip Hidayat, dan Joko Suryanto. "Peta Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Indonesia." *Pusat Penelitian Ekonomi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E-LIPI)*. Diakses 1 Oktober 2019.

<https://media.neliti.com/media/publications/77644-ID-peta-penanaman-modal-asing-pma-dan-penan.pdf>.

Tambunan, Tulus. "Iklim Investasi Di Indonesia: Masalah, Tantangan, Dan Potensi," 2006. Diakses 1 Oktober 2019. http://www.kadin-indonesia.or.id/id/doc/opini/Iklim_Investasi_Di_Indonesia_Masalah,Tantangan_Dan_Potensi.pdf.

Vernon, Raymond. "International Investment and International Trade in the Product Cycle." *The Quarterly Journal of Economics* Vol. 80, No. 2 (1966): 190. doi:10.2307/1880689.

"Kajian Good Governance Proyek-Proyek Infrastruktur." *Kemenkeu.go.id*.
[https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/kajian good governance proyek-proyek infrastruktur.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/kajian%20good%20governance%20proyek-proyek%20infrastruktur.pdf).

"Prospek Dan Hambatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) Nasional." *Majalah Ekonomi Dan Komputer* XV1, no. 1 (2007): 38–55.
<https://media.neliti.com/media/publications/219888-prospek-dan-hambatan-industri-tekstil-da.pdf>.

Situs Website

Cahyono, Eddy. "Investasi Dan Pembangunan Ekonomi Sumber: <https://setkab.go.id/Investasi-Dan-Pembangunan-Ekonomi/>." Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 7 Oktober 2015. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/investasi-dan-pembangunan-ekonomi/>.

Deny, Septian. "Investasi Jepang Di Indonesia Turun, Upah Buruh Jadi Penyebabnya." *liputan6.com*, 28 Februari 2019. Diakses pada 19 Oktober

2019. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3905812/investasi-jepang-di-indonesia-turun-upah-buruh-jadi-penyebabnya>.

Fauzia, Mutia. "Menaker: Draf Revisi UU Ketenagakerjaan Yang Beredar Di Medsos Hoaks." KOMPAS.com, 17 Agustus 2019. Diakses pada 27 Oktober 2019.

<https://money.kompas.com/read/2019/08/17/090956026/menaker-draf-revisi-uu-ketenagakerjaan-yang-beredar-di-medsos-hoaks>.

Hutapea, Erwin. "Investasi Jepang Pengaruhi Pembangunan Infrastruktur Indonesia." KOMPAS.com. 14 Mei 2018. Diakses 20 Februari 2019.

<https://properti.kompas.com/read/2018/05/14/150415321/investasi-jepang-pengaruhi-pembangunan-infrastruktur-indonesia>.

Kusnandar, Viva Budi. "Berapa Jumlah Penduduk Usia Produktif Indonesia?" Databoks, 9 September 2019. Diakses pada 27 Oktober 2019.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-jumlah-penduduk-usia-produktif-indonesia>.

Lumanauw, Novi, dan Imam Suhartadi. "1.500 Perusahaan Jepang Beroperasi Di Indonesia | Investor Daily." Berita Satu. 21 Januari, 2018. Diakses 22

Februari 2019. <https://id.beritasatu.com/home/1500-perusahaan-jepang-beroperasi-di-indonesia/170987>.

Lutfi, Muhammad. "Investasi Di Indonesia." Bappenas.go.id, 3 November 2008. Diakses 1 Oktober 2019.

https://www.bappenas.go.id/files/1213/5229/9964/7_20081122064935_7.pdf.

Margianto, Heru, ed. "60 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang Dirayakan Di Hibiya Park Tokyo Halaman All." KOMPAS.com, 31 Juli 2019. Diakses pada 1 November 2019.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/07/31/22214231/60-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-jepang-dirayakan-di-hibiya-park?page=all>.

Pebrianto, Fajar. "Bank Indonesia: Investasi Portofolio Asing Masuk Rp 19,2 T." Tempo. 25 Januari 2019. Diakses 8 Februari 2019.

<https://bisnis.tempo.co/read/1168852/bank-indonesia-investasi-portofolio-asing-masuk-rp-192-t/full&view=ok>.

Purnomo, Herdaru. "Dari CEO, BI, Hingga Ekonom, Kata Mereka Ekonomi Berat." CNBC Indonesia, 16 Agustus 2019. Diakses pada 29 Oktober 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190815193719-4-92368/dari-ceo-bi-hingga-ekonom-kata-mereka-ekonomi-berat>.

Ready, Kevin. "Japan's Emerging Culture Of Innovation: The Invisible Things Can Be The Hardest To Change." Forbes. Forbes Magazine, 10 November 2015. Diakses pada 29 Oktober 2019.

<https://www.forbes.com/sites/kevinready/2015/11/10/japans-emerging-culture-of-innovation-the-invisible-things-can-be-the-hardest-to-change/#12fa94aa4f4d>.

Saragih, Febri Ardani. "Merek Jepang Kuasai 98 Persen Penjualan Mobil Indonesia." KOMPAS.com, 26 Januari 2018. Diakses pada 26 Oktober

2019. <https://otomotif.kompas.com/read/2018/01/26/094001015/merek-jepang-kuasai-98-persen-penjualan-mobil-indonesia>.

Sugianto, Danang. "Investasi Asing Anjlok, Korea Hingga Jepang 'Ngerem' Masuk RI." Detikfinance. 14 Agustus 2018. Diakses 20 Februari 2019. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4165783/investasi-asing-anjlok-korea-hingga-jepang-ngerem-masuk-ri>.

Yulisman, Linda. "Japanese Firms to Spend \$1.32b in Indonesia." The Jakarta Post, 13 Februari 2015. Diakses pada 8 Oktober 2019. <https://www.thejakartapost.com/news/2015/02/13/japanese-firms-spend-132b-indonesia.html>.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)- RI. "REALISASI PENANAMAN MODAL PMDN-PMA." https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Paparan_Press_Release_TW_I_2018_-_IND.pdf

Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, "Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang," https://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA DI TOKYO, JEPANG,
"Kerjasama Ekonomi, Perdagangan dan Investasi," <https://www.kemlu.go.id/tokyo/id/Pages/Jepang.aspx>

KEMENTERIAN LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA,"Kerjasama Bilateral," <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/Pages/kerjasama-bilateral.aspx>

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA, FACTSHEET
 INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT
 (IJEPA)

http://ditjenppi.kemendag.go.id/assets/files/publikasi/doc_20180515_fact-sheet-indonesia-japan-economic-partnership-agreement-ijepa1.pdf

“1.500 Perusahaan Jepang Siap Masuk Indonesia.” Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 21 Februari 2013. Diakses pada 8 Oktober 2019.

<https://kemenperin.go.id/artikel/5707/1.500-Perusahaan-Jepang-Siap-Masuk-Indonesia>.

“Bertemu Presiden Jokowi Investor Jepang Komitmen Realisasikan Investasi Non Otomotif Senilai US\$ 3 Miliar.” BKPM, 26 Maret 2015. Diakses pada 19 Oktober 2019.

[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_26032015 -
 _Komitmen_Realisasi_Investasi_NonOtomotif_Inv_Jepang.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_26032015_-_Komitmen_Realisasi_Investasi_NonOtomotif_Inv_Jepang.pdf).

“BKPM Identifikasi Masalah Yang Dikeluhkan Investor Jepang.” BKPM, 23 Maret 2015. Diakses pada 19 Oktober 2019.

[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_23032015 - Empat Masalah Investor Jepang.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_23032015_-_Empat_Masalah_Investor_Jepang.pdf).

“BKPM Promosikan Manfaat PTSP Pusat Bagi Investor Jepang.” BKPM, 25 Maret 2015. Diakses pada 20 Oktober 2019.

[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_25032015 - Promosi PTSP Pusat bagi investor jepang.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_25032015_-_Promosi_PTSP_Pusat_bagi_investor_jepang.pdf).

“BKPM Sambut Positif Komitmen Investor Jepang Perluas Investasi Sektor Otomotif.” BKPM, 26 Maret 2015. Diakses pada 19 Oktober 2019.

[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_26032015 -
_Perluasan_Investasi_Sektor_Otomotif_Inv_Jepang.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_26032015_-_Perluasan_Investasi_Sektor_Otomotif_Inv_Jepang.pdf).

“BKPM Undang Investor Jepang Berinvestasi Di Luar Jawa.” BKPM, 24 Maret 2015. Diakses pada 19 Oktober 2019.

[https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_24032015 - Business_Forum_di_Jepang.pdf](https://www.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_24032015_-_Business_Forum_di_Jepang.pdf).

"Definition of Product Life Cycle | What Is Product Life Cycle ? Product Life Cycle Meaning." The Economic Times. Diakses 23 Februari 2019.

<https://economictimes.indiatimes.com/definition/product-life-cycle>.

“Ekonom: Laju Ekonomi Masih Ditopang Konsumsi Dan Investasi.” CNN Indonesia, 7 Februari 2019. Diakses pada 14 Oktober 2019.

[https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190206181131-532-
366959/ekonom-laju-ekonomi-masih-ditopang-konsumsi-dan-investasi](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190206181131-532-366959/ekonom-laju-ekonomi-masih-ditopang-konsumsi-dan-investasi).

“Hubungan Bilateral Indonesia - Jepang.” Kedutaan Besar Jepang di Indonesia.

Diakses pada 26 Agustus 2019. https://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html.

“INDONESIA – JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA).”

Direktorat Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional, 18 April 2018. <http://ditjenppi.kemendag.go.id/index.php/bilateral/asia-selatan-tengah-dan-timur/jepang>. Diakses pada 19 Agustus 2019.

“Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) and Its Effects on Indonesian and Japanese Economy.” MINISTRY OF TRADE THE REPUBLIK OF INDONESIA, 30 November 2007.

<https://www.indonesia-investments.com/upload/documents/Indonesia-Japan-Economic-Partnership-Agreement-IJEPA-Indonesia-Investments.pdf>. Diakses pada 27 Agustus 2019.

“Indonesia-Jepang Kembali Percepat Perundingan General Review IJEPA.”

kemendag.go.id, 28 September 2018.

<https://www.kemendag.go.id/id/news/2018/09/28/indonesia-jepang-kembali-percepat-perundingan-general-review-ijepa->. Diakses pada 23 Agustus 2019.

“Indonesia-Jepang Targetkan Penyelesaian General Review IJEPA Pada Akhir 2018.” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 29 Maret 2018.

<https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2018/03/29/indonesia-jepang-targetkan-penyelesaian-general-review-ijepa-pada-akhir-2018-id0-1522325965.pdf>. Diakses pada 30 Oktober 2019

“Indonesia Most Popular Investment Destination for Japanese Expansion,”

Indonesia Investments, 4 Desember 2013. Diakses 30 September 2019.

<https://www.indonesia-investments.com/business/business-columns/indonesia-most-popular-investment-destination-for-japanese-expansion/item1385>.

“Indonesia Siap Penuhi Kebutuhan Caregiver Di Jepang.” Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia, 22 Mei 2019.

<http://www.depkes.go.id/article/view/19052300001/indonesia-siap-penuhi-kebutuhan-caregiver-di-jepang.html>. Diakses pada 27 Agustus 2019.

“Industri Asal Jepang Mulai Transfer Teknologi.” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 10 April 2015. Diakses pada 8 Oktober 2019.

<https://kemenperin.go.id/artikel/11627/Industri-Asal-Jepang-Mulai-Transfer-Teknologi>.

“Infrastruktur Di Indonesia.” Indonesia-Investments, 23 Juni 2017. Diakses pada 20 Oktober 2019. [https://www.indonesia-](https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381)

[investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381](https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381).

“Investasi Jepang Mayoritas Sektor Infrastruktur.” Badan Koordinasi Penanaman Modal, 13 Januari 2017. Diakses pada 19 Oktober 2019.

https://www2.bkpm.go.id/images/uploads/file_siaran_pers/Siaran_Pers_BKPM_130116_Minat_Investasi_Jepang.pdf.

“Jejak Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dari Masa Ke Masa.” Kompas.com, 26 November 2018. Diakses 29 September 2019.

<https://ekonomi.kompas.com/jeo/jejak-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-dari-masa-ke-masa>.

“Kemenperin: Mengecewakan, Kemitraan RI-Jepang Ditinjau Ulang.”

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 13 Maret 2013. Diakses pada 19 Oktober 2019.

<https://kemenperin.go.id/artikel/5803/Mengecewakan,-Kemitraan-RI-Jepang-Ditinjau-Ulang>.

“Lewat General Review IJEPA, Indonesia Perjuangkan Akses Pasar Produk Di Jepang.” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 30 Agustus 2017.

<https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2017/08/30/lewat-general-review-ijepe-indonesia-perjuangkan-akses-pasar-produk-di-jepang-id0-1504102723.pdf>. Diakses pada 23 Agustus 2019.

“Meningkatkan Kemitraan Indonesia-Jepang Untuk Pembangunan.” Kementerian PPN/Bappenas, 28 Agustus 2016. Diakses pada 14 Oktober 2019.

<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/meningkatkan-kemitraan-indonesia-jepang-untuk-pembangunan/>.

“Nilai Realisasi Bantuan ODA Jepang Di Indonesia.” Japan Official Development.

Assistance Indonesia. Diakses 27 Agustus 2019. https://www.id.emb-japan.go.jp/oda/id/datastat_01.htm.

“Pemanfaatan Fasilitas IJEPA Kurang Optimal.” Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Diakses pada 27 Agustus 2019.

<https://kemenperin.go.id/artikel/5805/Pemanfaatan-Fasilitas-IJEPA-Kurang-Optimal>.

“PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TOPANG EKONOMI NASIONAL.”

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas, 3 Oktober 2018.

Diakses 11 Oktober 2019. <https://kppip.go.id/berita/pembangunan-infrastruktur-topang-ekonomi-nasional/>.

“PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI

INDONESIA.” Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas.

Diakses pada 20 Oktober 2019. <https://kppip.go.id/tentang-kppip/perkembangan-pembangunan-infrastruktur-di-indonesia/>.

“Persetujuan PMA Turun 42 Persen.” Perpustakaan Bappenas, 24 Juli 2002.

Diakses 30 September 2019.

[http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F12499/Persetujuan PMA.htm](http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F12499/Persetujuan%20PMA.htm).

“Pertemuan Bilateral Indonesia-Jepang: Bahas Penyelesaian General Review

IJEPA.” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 28 Juni 2019.

Diakses pada 29 Oktober 2019.

<https://www.kemendag.go.id/id/news/2019/06/28/pertemuan-bilateral-indonesia-jepang-bahas-penyelesaian-general-review-ijepa->

“Pokok-Pokok Penyelenggaraan Pembangunan Nasional.” Kementerian

Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan

Perencanaan Pembangunan Nasional. Diakses 11 Oktober 2019.

https://www.bappenas.go.id/files/3413/4986/1934/info_20091015133401_2370_0.pdf.

“Presiden Ingin Hubungan 60 Tahun Indonesia-Jepang Jadi Momentum

Penguatan Kerja Sama.” Kantor Staf Presiden RSS, 25 Juni 2018.

Diakses pada 1 November 2019. <http://ksp.go.id/presiden-ingin-hubungan-60-tahun-indonesia-jepang-jadi-momentum-penguatan-kerja-sama/>.

“RI Siap Berpaling Dari IJEPA (Headline).” Kementerian Perindustrian Republik

Indonesia, 6 Januari 2015. Diakses pada 29 Oktober 2019.

[https://kemenperin.go.id/artikel/10785/RI-Siap-Berpaling-dari-IJEPA-\(headline\).](https://kemenperin.go.id/artikel/10785/RI-Siap-Berpaling-dari-IJEPA-(headline).)

“Strategi Memperkuat Industri Baja Nasional.” Media Industri, 2008.

<https://kemenperin.go.id/download/123>. Diakses pada 19 Agustus 2019.

“Tax Holiday dan Tax Allowance, Apa Arti dan Perbedaannya?” Klikpajak.id.

Diakses 10 Oktober 2019. <https://klikpajak.id/blog/tips-pajak/tax-holiday-dan-tax-allowance/>.

“The Global Competitiveness Report.” IMD. Diakses pada 19 Oktober 2019.

<https://www.imd.org/wcc/world-competitiveness-reflections/the-global-competitiveness-report/>.

“The Global Economy: Heightened Tensions, Subdued Growth.” World Bank, 4

Juni 2019. Diakses pada 29 Oktober 2019.

<https://www.worldbank.org/en/news/immersive-story/2019/06/04/the-global-economy-heightened-tensions-subdued-growth>.